

ABSTRAK

Kemampuan menyimak merupakan dasar pembelajaran bahasa pada anak usia dini. Melalui menyimak maka anak dapat menyerap informasi, makna dan tujuan sehingga memudahkan anak dalam proses komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan media wayang fantasi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 3 kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Subyek penelitian ini adalah anak Kelompok B3 TK Mekar Jaya Dalung yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini menerapkan metode bercerita dengan media wayang fantasi. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung pada saat penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dengan media wayang fantasi dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak Kelompok B3 TK Mekar Jaya Dalung. Hal ini dapat ditunjukkan dari ketuntasan pada observasi awal hanya dicapai oleh 2 anak (13,33%), pada Siklus I meningkat mencapai 7 anak (46,67%), dan pada Siklus II meningkat lagi mencapai 13 anak (86,67%).

Kata kunci: anak, kemampuan_menyimak, metode_bercerita, wayang_fantasi

ABSTRACT

Listening skills are the basis of language learning in early childhood. Through listening, children can absorb information, meaning, and purpose so as to facilitate children in the communication process. This study aims to improve children's listening skills through fantasy puppet media storytelling.

This is classroom action research conducted in two cycles, with three meetings in each cycle. The subjects of this study were children of Group B3 TK Mekar Jaya Dalung, which amounted to 15 children. This study employs the storytelling method through the use of fictional puppet media. This research consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Data collection in this study used observation and documentation methods, which were carried out directly during the study. Qualitative descriptive analysis is the data analysis technique used in this study.

Based on the study's findings, it can be concluded that using the storytelling method with fantasy puppet media can improve the ability to listen to children in Group B3 TK Mekar Jaya Dalung. This is demonstrated by the fact that only 2 children (13.33%) achieved completeness in the initial observation, which increased to 7 children (46.67%) in Cycle I, and to 13 children (86.67%) in Cycle II.

Keywords: children, listening skills, storytelling method, fantasy puppets